

PENGARUH KETEGANGAN POLITIK TIMUR TENGAH TERHADAP PORTOFOLIO DI PASAR NEGARA BERKEMBANG (STUDI KASUS KONFLIK PADA NEGARA TIMUR TENGAH)

Wulan Nur Maulida¹, M Nuruddin Rasyid², Maria Yovita R. Pandin³

^{1,2,3}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : wulanm850@gmail.com¹, mochrasyid10@gmail.com², yovita_87@untag-sby.ac.id³

Abstrak

Ketegangan politik yang terjadi pada Negara Timur Tengah merupakan salah satu faktor yang paling signifikan dalam mempengaruhi jalannya aktivitas perekonomian dunia. Dengan penelitian yang menggunakan gabungan antara data kuantitatif dan kualitatif diharapkan bahwa penelitian ini nantinya dapat memberikan pemahaman akademis mendalam mengenai bagaimana mekanisme politik dalam mempengaruhi keputusan investasi dan kinerja portofolio, disamping itu penelitian ini juga bermanfaat bagi kalangan praktisi yang bergerak pada bidang investasi dalam merumuskan kebijakan yang lebih proaktif dan responsif kepada dinamika geopolitik yang bekepanjangan. Selain itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk menyelidiki hubungan antara ketegangan politik Timur Tengah terhadap stabilitas ekonomi negara negara yang terlibat atau terhadap portofolio di pasar negara berkembang. Data yang digunakan adalah data sekunder yang di peroleh melalui laman id.tradingeconomics.com. Hasil penelitian yang diperoleh melalui uji signifikansi menunjukkan bahwa variabel ketegangan politik Timur Tengah memiliki pengaruh signifikan terhadap portofolio pasar negara berkembang dengan hasil nilai sig sebesar 0.014 lebih kecil daripada 0.05.

Kata Kunci: Politik, Ketegangan Politik, Portofolio Pasar Negara Berkembang

Abstract

The political tension occurring in Middle Eastern countries is one of the most significant factors influencing the global economic activities. This research, utilizing a combination of quantitative and qualitative data, aims to provide a deep academic understanding of how political mechanisms impact investment decisions and portfolio performance. Moreover, this study is also beneficial for practitioners in the investment field to formulate more proactive and responsive policies to the prolonged geopolitical dynamics. Additionally, this research seeks to investigate the relationship between Middle Eastern political tensions and the economic stability of the involved countries, or the portfolios in emerging market economies. The data used in this study are secondary data obtained from the website id.tradingeconomics.com. The results of the study, obtained through significance tests, show that the variable of Middle Eastern political tensions has a significant impact on emerging market portfolios, with a significance value of 0.014, which is lower than 0.05.

Keywords: Politics, Political Tension, Emerging Market Portfolios.

PENDAHULUAN

Secara tidak langsung kepentingan negara mengisyaratkan bahwa selalu ada ketegangan politik didalamnya, Konflik internasional sering kali terjadi akibat perbedaan kepentingan nasional, seperti keamanan dan stabilitas politik yang dianggap krusial bagi keberlangsungan aktivitas negara (Weston & Copeland, 1998). Kepentingan negara juga bisa dijadikan sebagai landasan atas adanya perjanjian politik internasional, sampai dengan dimana negara negara mampu membuat sebuah aliansi untuk mencapai atau mempertahankan kepentingan yang telah direncanakan dari negara negara yang tidak sependapat dengan kepentingan tersebut.

Ketegangan politik adalah salah satu dampak yang di hasilkan melalui adanya perbedaan atau benturan sebuah kepentingan antar negara, tercatat bahwa dari waktu ke waktu seluruh benua telah merasakan atau mengalami ketegangan politik dengan kepentingan yang berbeda beda, seperti Benua Eropa dengan ketegangan politik atas konflik Rusia dan Ukraina, Benua Amerika dengan ketegangan politik atas konflik perdagangan USA dan Tiongkok, dan benua Asia dengan ketegangan politik yang berkepanjangan

seperti konflik kejahatan perang hak asasi manusia yang melibatkan seluruh elemen Negara Timur Tengah.

Ketegangan politik yang terjadi di Timur Tengah menjadi faktor signifikan yang dapat memengaruhi aktivitas perekonomian global, terutama pasar negara berkembang yang sangat bergantung pada energi dan minyak (Ma'aruf & Wihastuti, 2008; Mankiw, 2006). Dikarenakan pasar negara berkembang sangat ketergantungan pada impor energi dan minyak, maka ketika negara Negara Timur Tengah mengalami ketegangan politik, pengurangan stock penjualan bahkan sampai mengembargo negara negara importir tentu benar adanya, hal tersebut sangat mempengaruhi jalannya perekonomian dunia.

Ketegangan tersebut telah melibatkan keseluruhan negara yang ada di wilayah tersebut, masing - masing telah mengambil peran dalam mempertahankan kepentingannya, seperti israel yang di dukung negara uni eropa untuk terus memperluas wilayah kekuasaan israel dan negara palestina yang didukung oleh negara negara tetangga seperti iran dan yordania untuk mempertahankan wilayah yang akan terus diakusisi oleh negara israel.

Dengan demikian pada situasi yang tidak menentu atas terjadinya ketegangan yang berkepanjangan di Negara Timur Tengah menyebabkan pasar negara berkembang menjadi lebih rentan atas risiko, mengingat bahwa ketergantungan pasar negara berkembang memiliki ketergantungan komoditas atau investasi asing yang terpengaruh oleh kondisi Timur Tengah.

Dengan penelitian yang menggunakan gabungan antara data kuantitatif dan kualitatif diharapkan bahwa penelitian ini nantinya dapat memberikan pemahaman akademis mendalam mengenai bagaimana mekanisme politik dalam mempengaruhi keputusan investasi dan kinerja portofolio, disamping itu penelitian ini juga bermanfaat bagi kalangan praktisi yang bergerak pada bidang investasi dalam merumuskan kebijakan yang lebih proaktif dan responsif kepada dinamika geopolitik yang berkepanjangan.

Rumusan Masalah

Apakah ketegangan politik timur tengah berpengaruh terhadap portofolio di pasar negara berkembang?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut :

Menganalisis dampak langsung dari terjadinya ketegangan politik di Negara Timur Tengah terhadap portofolio di pasar negara berkembang

KAJIAN PUSTAKA

Politik

Politik adalah upaya suatu kelompok atau individu yang bertujuan untuk mencapai keamanan dan kesejahteraan melalui kebijakan tertentu. Landasan utama dari pembentukan politik adalah adanya kepentingan di dalamnya (Sutrisno, Panuntun, & Adristi, 2020). seringkali politik definisikan sebagai hal yang negatif ketika politik yang di lakukan menciptakan konflik diantara berbagai kelompok yang memiliki kepentingan yang berbeda beda. Namun jika di definisikan melalui pandangan fungsionalisme yang berarti sebuah aktivitas yang bertujuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan yang telah di buat

Genosida

Genosida didefinisikan sebagai tindakan kekerasan yang bertujuan untuk memusnahkan sebagian atau seluruh kelompok yang bertentangan. Menurut Convention on the Prevention and Punishment of the Crime of Genocide, genosida adalah pelanggaran serius terhadap hak asasi manusia dan perlu adanya upaya global untuk menghukumnya (Sutrisno, Panuntun, & Adristi, 2020). genosida merupakan sebuah maksud untuk untuk memusnahkan atau mengeliminasi sebagian atau keseluruhan sebuah kelompok yang bertentangan. Bagaimana tidak tindakan tersebut melibatkan banyak hak asasi manusia, mulai dari hak untuk bertempat tinggal hingga hak untuk bertahan hidup, kejahatan genosida sangatlah serius dan komplek untuk diselesaikan, kejahatan tersebut harus dapat benar benar dibuktikan bagaimana pola dan niat sebuah kelompok negara atau sebuah negara yang bersangkutan melakukan penghancuran kepada kelompok atau sebuah negara yang tidak sependapat atas kepentingan yang telah direncanakan. Sebagai sebuah antisipasi keberlanjutan kejahatan genosida, semua umat manusia memiliki tanggung jawab untuk menghukum secara adil kejahatan tersebut, walau dalam penegakan

hukum kejahatan genosida mengalami berbagai hambatan yang berkaitan dengan politisi, sumber daya dan teknis.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya adalah hasil perhitungan kenaikan output pada periode tertentu hingga periode yang saat ini sedang terjadi, Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh kebijakan, politik, dan kuantitas sumber daya yang tersedia, yang secara langsung berdampak pada daya saing dan keberlanjutan perekonomian negara (Mankiw, 2006). ketika sebuah negara tercatat memiliki kenaikan kapasitas output yang dihasilkan maka dapat memungkinkan bahwa adanya kemajuan atau penyesuaian keadaan untuk mencapai keberlanjutan dalam pertumbuhan ekonomi.

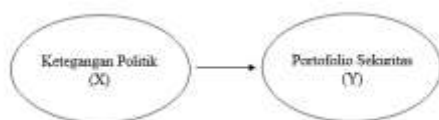
Saham (Sekuritas)

Saham merupakan satuan produk yang dihasilkan melalui aktivitas kepemilikan sebuah instansi, dari satuan nilai tersebut dapat mempresentasikan seberapa kuat kepemilikan seseorang terhadap perusahaan tersebut. Dari adanya aktivitas saham atau sekuritas yang terjadi maka dapat menimbulkan berbagai instrument yang saling berkaitan, seperti

terbentuknya masyarakat permodalan hingga terbentuknya pasar modal seperti yang dimiliki oleh Negara Indonesia sendiri yang bernama IDX. (Weston dan Copeland (1998)) mengatakan bahwa masyarakat permodalan memiliki dua kategori yaitu investor dan spekulator, yang dimana dari dua kategori tersebut memiliki perannya masing-masing dalam menyusun aktivitas pasar modal. Selain itu saham juga memiliki beberapa jenis dengan manfaat yang berbeda-beda, seperti saham biasa (tidak mendapatkan deviden ketika instansi tidak mendapatkan laba) dan saham preferen (memiliki berbagai manfaat seperti tingkatan deviden kumulatif dan sebagainya). Sehingga aktivitas saham sangat diperlukan untuk lebih mengefisienkan pengaturan kepemilikan instansi tertentu.

Kerangka Konseptual

Dari judul dan penjelasan di atas dapat diketahui kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar : Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang ditulis peneliti saat ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang dimana orientasi pada penelitian adalah pada pengujian hipotesis berbasis angka, dan dimana dari hasil penelitian akan dibuat kesimpulan secara ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi dengan hasil yang nantinya akan menjelaskan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Variabel Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Ketegangan Politik Timur Tengah Terhadap Portofolio Di Pasar Negara Berkembang” memiliki dua variabel yaitu variabel ketegangan politik timur tengah sebagai variabel independen (X) dan variabel portofolio di pasar negara berkembang sebagai variabel dependen (Y).

Metode Analisis Data

Untuk mengetahui hasil dari penelitian, peneliti perlu menentukan metode apa yang digunakan dalam analisis data, metode yang digunakan tentu menyesuaikan dengan bagaimana konsep penelitian, dan jumlah variabel yang akan diteliti. Dari yang telah tertulis

sebelumnya metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, yang berarti penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat yang hanya dipengaruhi oleh satu variabel bebas saja. Namun perlu diketahui dalam analisis data regresi linier perlu melalui beberapa tahapan uji seperti uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, setelah itu masuk kepada uji signifikansi. Berikut adalah bentuk statistika pada regresi linier sederhana ;

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Konstanta (Titik potong Y)

b = Koefisien variabel x

Populasi

Populasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah data konkret yang dapat didefinisikan sebagai portofolio pada pasar negara berkembang dan negara-negara yang terlibat langsung terhadap ketegangan politik pada wilayah timur tengah.

Sampel

Penelitian ini melakukan pengeliminasian terhadap populasi yang telah dipilih dikarenakan pada posisi tertentu terdapat negara yang tertutup dalam aktivitas

sekitarnya dan tidak semua secara terbuka memperlihatkan indeks saham yang dimiliki negara-negara populasi pada penelitian ini. Sehingga dalam pengeliminasian populasi untuk mendapatkan sampel adalah menggunakan metode purposive sampling.

Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, dimana peneliti sangat memperhatikan kredibilitas sebuah data untuk penelitiannya, data yang akan dipergunakan untuk penelitian ini bersumber pada laman website internasional dengan url : id.tradingeconomics.com dengan format data yang diambil adalah csv.

Periode data diambil baik ketika setelah dan sebelum Negara Timur Tengah mengalami ketegangan politik, seperti contohnya pada tahun 2022 Negara Timur Tengah masih belum terdapat ada tandanya ketegangan politik dan masih fokus terhadap pemulihan COVID-19 dan 2023 Negara Israel dan sekutunya telah kembali melakukan invansi kepada Negara Palestina.

Definisi Operasional Variabel

Ketegangan Politik Timur Tengah

Kehidupan bernegara tentu saja terdapat berbagai macam aktivitas yang berkaitan dengan kedaulatan, politik dan ekonomi. Namun secara garis besar interaksi yang terjadi kepada sesama manusia merupakan hal yang potensial dalam menyebabkan terjadinya sebuah konflik atau ketegangan, dikarenakan interaksi yang dilakukan memiliki kepentingan kepentingan yang harus terlaksanakan. Indikator yang digunakan pada variabel ketegangan politik ini adalah indeks pertumbuhan anggaran anggaran negara untuk keperluan militer atau perang Negara Negara Timur Tengah seperti berikut :

1. Perang Saudara Yaman

Konflik yang di latar belakang oleh perang saudara yang dimana pemerintah Yaman yang berkoalisi dengan Negara Arab Saudi melawan kelompok pemberontak Houthi yang di dukung oleh Negara Iran ini mengakibatkan akan terjadinya genjatan senjata, dampak dari konflik tersebut adalah krisis kemanusiaan dengan jutaan masyarakat mengalami kelaparan yang luar biasa dengan layanan kesehatan yang sangat minim.

2. Situasi Suriah

Setelah perang berlalu pada wilayah suriah, konflik internal tetaplah berlanjut seperti ketegangan milisi kurdi pada timur laut suriah yang didukung oleh United State dengan pemerintahan Bashar al-Assad yang telah berkoalisi dengan Rusia dan iran, namun disini lain Negara Turki juga aktif dalam operasi militer pada bagian suriah utara hal itu disebabkan bahwa Negara Turki menganggap kelompok Kurdi merupakan teroris.

3. Ketegangan Antara Israel dan Palestina

Kejahatan perang yang terus bekepanjangan hingga saat ini mencapai puncaknya pada 2023 yang dimana serangan dan kekerasan meningkat drastis pada bagian tepi barat dan Gaza, Israel terus mendesak untuk seluruh masyarakat Israel terus membangun hunian di daerah sengketa yang dimana hal tersebut membuat masyarakat palestina beserta komunitas internasional merasa geram.

4. Ketidakstabilan Lebanon, Irak dan Iran

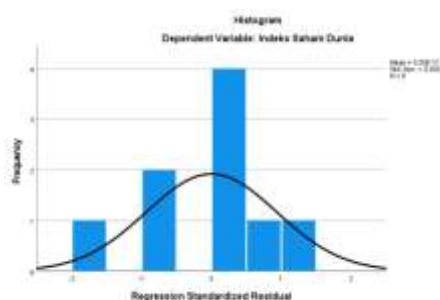
Ketegangan politik pada tiga negara ini sangatlah terasa, dikarenakan pada ketegangan ini negara adidaya sangatlah andil, mulai dari memberi bantuan dana, militer untuk membuktikan siapa lebih menonjol apakah blok barat ataukah blok timur.

Portofolio Pasar Negara Berkembang

Portofolio pada prinsipnya merupakan pencatatan gabungan atas aktivitas investasi pada suatu instansi, portofolio juga sangat kental dengan istilah risiko, karena instansi adalah sebuah tempat dimana faktor mikro dan makro menjadi hal utama dalam perkembangannya sebuah instansi sehingga para investor tentu perlu memperhatikan risiko pada portofolionya. Sehingga pada penelitian ini dengan variabel portofolio pasar negara berkembang memiliki indikatornya yaitu indeks saham dunia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Normalitas



Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah data

terdistribusi secara normal dan tidak mengganggu residual dalam penelitian memiliki keterlibatan langsung dalam penelitian. Syarat dari uji normalitas dengan menggunakan pendekatan Diagram histogram yang dimana Ketika diagram membentuk aliran seperti lonceng atau fokus pada titik tengah tidak condong kekanan maupun kekiri maka data yang digunakan terdistribusi normalitas dan dapat digunakan dan dari hasil analisis data diatas, dapat dilihat hasil analisis data dan diinterpretasikan bahwa diagram histogram menunjukkan pola yang tidak condong kekanan maupun kekiri atau membentuk sebuah lonceng, sehingga data yang digunakan dapat dikatakan terdistribusi normal.

Pengujian Multikolinieritas

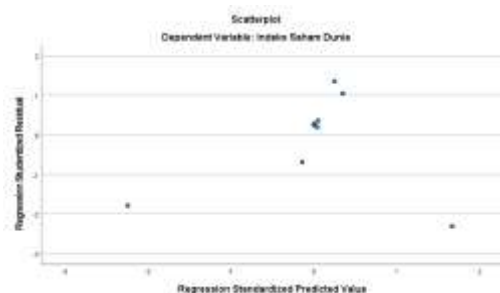
Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.		
1. (Constant)	-1.147		-4.759	.000		
2. Negara Berkembang	0.142	0.043	0.719	0.477	0.914	1.000

a. Dependent Variable: Indeks Saham Dunia

Uji multikolinier diperuntukan untuk mengetahui apakah data memiliki korelasi antara sesama variabel, sehingga untuk syarat dari uji multikolinieritas ini adalah ketika nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 maka data yang digunakan memiliki indikasi terjadinya korelasi antara sesama variabel, namun jika dilihat dari hasil analisis data yang ada maka data tersebut

dapat diinterpretasikan bahwa data yang digunakan tidak memiliki indikasi terjadinya korelasi sesama variabel dikarenakan nilai dari Tolerance sebesar 1.0 dan nilai VIF sebesar 0.1.

Pengujian Heterokedastisitas



Uji heteroskedastisitas merupakan sebuah uji yang mendapatkan pertidaksamaan variance daripada residual dengan pengamatan yang tidak berubah maupun berubah dalam mendeteksi pertidaksamaan uji yang digunakan adalah menggunakan pendekatan scatterplot yang dimana syarat dari uji ini adalah ketika plot - plot pada studentized residual berpencar maka dapat diinterpretasikan tidak adanya indikasi heteroskedastisitas. Namun jika dilihat dari hasil uji heterokedastisitas diatas dapat diinterpretasikan tidak adanya indikasi homoskedastisitas dikarenakan plot – plot yang ada tidak memiliki pola berkerumun.

Pengujian Autokorelasi

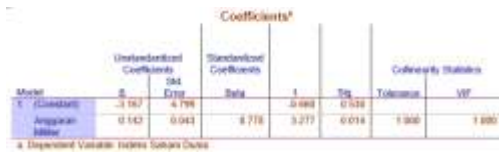
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	3.32184
Cases < Test Value	4
Cases >= Test Value	5
Total Cases	9
Number of Runs	4
Z	-0.683
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.495
a. Median	

Uji Autokorelasi merupakan uji yang ditujukan untuk mengoreksi korelasi korelasi yang mengganggu pada periode t dengan kesalahan korelasi mengganggu pada periode t-1 atau sebelumnya. Syarat dalam pengujian autokorelasi terdapat berbagai macam pendekatan namun peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan nilai run-test yang dimana ketika nilai Asymp, Sig. (2-tailed) < 0.05 maka terdapat indikasi korelasi positif, namun jika nilai besaran dari Asymp, Sig. (2-tailed) > 0.05 artinya tidak adanya indikasi korelasi terhadap data yang digunakan.

Namun jika melihat dari hasil pengujian korelasi yang ada maka dapat diketahui nilai besaran dari Asymp, Sig. (2-tailed) 0.495 > 0.05 sehingga jika diinterpretasikan data yang digunakan tidak memiliki indikasi autokorelasi didalamnya.

Pengujian Signifikansi



	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	-3.167		-4.198	.000		
Anggaran Belanja	0.142	0.043	8.718	.000	0.938	1.067

a. Dependent Variable: Indeks Saham Bursa

Pengujian signifikansi merupakan uji final dalam jenis analisis data regresi sederhana yang dimana uji signifikansi di peruntukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini, sehingga uji signifikansi juga memiliki syarat untuk mengetahui apakah hasil nya memiliki pengaruh atau tidak. Syarat daripada uji signifikansi diatas adalah ketika nilai sig pada table coefficients kurang dari 0,05 maka dapat interpretasikan bahwa variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika dilihat melalui hasil uji signifikansi diatas bahwa nilai dari sig pada tabel coefficients sebesar 0.014 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa variabel independen (Ketegangan Politik Timur Tengah) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (portofolio pasar negara berkembang) dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0.05.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

ketegangan politik di Timur Tengah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja portofolio di pasar negara berkembang. Nilai signifikansi uji statistik sebesar 0.014, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0.05, menunjukkan bahwa variabel ketegangan politik secara signifikan memengaruhi pasar negara berkembang.

Hal ini menunjukkan bahwa ketergantungan pasar negara berkembang terhadap komoditas, khususnya energi dan minyak yang diproduksi oleh negara-negara di Timur Tengah, membuat mereka sangat rentan terhadap dinamika politik di kawasan tersebut. Ketegangan politik seperti konflik, sanksi, dan embargo berdampak langsung pada ketersediaan energi dan stabilitas harga komoditas global, yang pada gilirannya mempengaruhi keputusan investasi dan kinerja portofolio di pasar negara berkembang.

Penelitian ini juga menegaskan pentingnya para pelaku pasar dan pengambil kebijakan di negara-negara berkembang untuk mengadopsi strategi investasi yang lebih tangguh dan responsif terhadap risiko geopolitik. Dengan demikian, diharapkan adanya kebijakan yang lebih proaktif dalam merespon

dinamika ketegangan politik di Timur Tengah untuk mengurangi dampak negatif terhadap perekonomian dan investasi di negara berkembang.

Saran

1. Diversifikasi Investasi

Investor di pasar negara berkembang sebaiknya melakukan diversifikasi portofolio dengan memasukkan aset-aset dari sektor-sektor yang tidak terlalu bergantung pada komoditas energi, seperti teknologi, infrastruktur, dan layanan kesehatan. Hal ini akan mengurangi risiko kerugian yang diakibatkan oleh ketidakpastian politik di Timur Tengah yang memengaruhi harga energi dan minyak.

2. Hedging Terhadap Risiko Geopolitik

Mengingat ketegangan politik di Timur Tengah berpengaruh besar terhadap pasar energi, penting bagi para pelaku pasar untuk menggunakan instrumen hedging, seperti kontrak berjangka minyak atau opsi (futures and options). Dengan strategi ini, investor dapat memitigasi dampak volatilitas harga energi terhadap portofolio mereka.

3. Pemantauan Dinamika Geopolitik

Pelaku pasar dan pengambil kebijakan di negara berkembang perlu secara aktif memantau perkembangan geopolitik di Timur Tengah. Memperkuat kerjasama dengan lembaga riset geopolitik atau menggunakan teknologi analitik dapat membantu mendeteksi potensi ketegangan dan mengantisipasi dampaknya terhadap ekonomi dan pasar keuangan.

4. Pengembangan Sumber Energi Alternatif

Negara-negara berkembang yang sangat bergantung pada impor energi dari Timur Tengah disarankan untuk mengembangkan sumber energi alternatif, seperti energi terbarukan (solar, angin, dan hidro). Diversifikasi sumber energi domestik ini dapat mengurangi ketergantungan pada minyak dari kawasan Timur Tengah dan melindungi ekonomi dari gangguan suplai yang disebabkan oleh konflik geopolitik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Ma'aruf dan Latri Wihastuti, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya, Jurnal

Ekonomi dan Studi Pembangunan,
Volume 9, Nomor 1, April 2008, hlm.
44-45.

Mankiw, N. Gregory (2006), Pengantar
Ekonomi Makro, Edisi Ketiga.
Salemba Empat Jakarta.

Sutrisno, Sutrisno., Panuntun, Bagus.,
Adristi, Fikri Irfan. 2020. The Effect
Of Covid 19 Pandemic On The
Performance of Islamic Bank In
Indonesia. EQUITY Vol. 23, No.2,
2020, P-ISSN 0216-8545 | EISSN
2684-9739, pp 125-136.

Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1998).
Manajemen Keuangan Korporat (Edisi
Ketiga) .